

Satgas Yonarmed 11 Kostrad Gagalkan Upaya Pemberangkatan 5 CPMI Ilegal ke Tawau, Malaysia

Aan Budhi Harsad - [NUNUKAN.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaIndonesia.com)

Dec 20, 2024 - 17:05



Nunukan, 20 Desember 2024 - Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) Yonarmed 11 Kostrad berhasil menggagalkan upaya pemberangkatan lima orang Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) ilegal yang hendak

menyeberang ke Tawau, Malaysia. Kejadian ini bermula saat personel Satgas bersama Tim Satgas Intel Kodam VI/Mulawarman dan Tim Satgas Bais melakukan sweeping kendaraan di Pos Dalduk Bukit Keramat.

Dalam pemeriksaan tersebut, tim menghentikan sebuah mobil jenis Avanza yang mengangkut lima orang penumpang, terdiri dari tiga orang dewasa dan dua anak-anak. Mereka adalah Kamarudin (53), Herdi (29), Muh. Basri (25), Adam (4), dan Ayulia (8).

Awalnya, kelima penumpang tersebut mengaku hendak menuju Dusun Sei Nyamuk. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan mendalam, diketahui bahwa tujuan sebenarnya adalah Tawau, Malaysia, melalui Pelabuhan Tradisional Somel.

Komandan Satgas Pamantas Yonarmed 11 Kostrad, Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, mengungkapkan apresiasinya atas kerja sama tim gabungan yang berhasil menggagalkan upaya pemberangkatan ilegal ini. "Keberhasilan ini menunjukkan komitmen kami dalam menjaga perbatasan negara sekaligus melindungi warga dari potensi tindak kejahatan, seperti perdagangan manusia atau eksploitasi di luar negeri," ujarnya.

Saat ini, kelima orang tersebut telah diserahkan kepada pihak BP3MI Nunukan untuk dilakukan pendalaman lebih lanjut, termasuk mengungkap pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemberangkatan ilegal ini.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya serius Satgas Pamantas Yonarmed 11 Kostrad dalam menjaga keamanan perbatasan serta mencegah praktik ilegal yang merugikan negara dan masyarakat.